

Transisi Berkeadilan Harus Direncanakan Sejak Awal

Penulis : ICSP (SSH)
Keterangan : CONFERENCE HIGHLIGHTS
The 11th Sustainability Practitioner Conference (SPC) 2026 "Driving Just Transition: From Strategy to Real Impact"
Sesi : Welcome Remarks



Ketua Dewan Pengurus ICSP, Sylvia Veronica N.P. Siregar, menyebut Sustainability Practitioner Conference (SPC) selama lebih dari satu dekade menjadi titik pertemuan tahunan para praktisi dari berbagai sektor. Konferensi ini dirancang bersama National Center for Corporate Reporting (NCCR) dan dengan dukungan UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) sebagai ruang untuk menghubungkan kebijakan, praktik profesional, dan implementasi nyata. Menurutnya, tema tahun ini mencerminkan tantangan yang mendesak.

"Transisi berkeadilan bukan sekadar program lingkungan yang dilengkapi komponen sosial di bagian akhir. Ini adalah cara untuk mengelola transformasi ekonomi: memutuskan seberapa cepat perubahan harus terjadi, ke mana modal harus diarahkan, perspektif siapa yang harus membentuk prosesnya, bagaimana dampak harus dinilai, dan bagaimana institusi harus tetap bertanggung jawab atas hasil yang dicapai," ujar Sylvia.

Sylvia menilai tantangan utama saat ini adalah kesenjangan implementasi: banyak organisasi telah mengumumkan ambisi, tetapi dampak nyata bergantung pada keputusan-keputusan yang menyusulnya. Bagi Indonesia, target net zero, inisiatif

transisi energi, dan persyaratan pengungkapan keberlanjutan yang terus berkembang menuntut lebih dari sekadar kepatuhan, yakni institusi yang mampu menerjemahkan kebijakan menjadi rencana yang layak dan tindakan yang akuntabel.



Direktur Eksekutif NCCR, Ali Darwin, mengingatkan bahwa umat manusia menghadapi lima tantangan besar yang saling berkaitan: perubahan iklim dan cuaca ekstrem, konflik geopolitik, ketimpangan dan eksklusi sosial, hilangnya keanekaragaman hayati, serta krisis gabungan pangan, air, dan migrasi. Di antaranya, perubahan iklim menuntut tindakan yang mendesak dan transformatif. Selaras dengan Perjanjian Paris 2015, pembangunan perlu diarahkan menuju ekonomi rendah karbon melalui energi bersih, efisiensi, perlindungan ekosistem, dan ketahanan iklim.

"Transisi ini tidak boleh hanya berfokus pada teknologi, investasi, dan pengurangan emisi semata. Transisi ini juga harus menyentuh persoalan pekerja, komunitas, ketenagakerjaan, dan keadilan sosial. Inilah tujuan utama dari transisi berkeadilan," kata Ali.

Menurut Ali, industri padat karbon dapat menghadapi penurunan permintaan dan aset terdampar, sementara pekerja dan komunitas yang bergantung padanya berisiko kehilangan pekerjaan dan pendapatan. Pada saat yang sama, energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, efisiensi energi, ekonomi sirkular, dan teknologi hijau membuka peluang lapangan kerja, investasi, dan inovasi. Karena itu, perencanaan harus dimulai sejak dini.

"Perencanaan transisi berkeadilan harus diintegrasikan ke dalam strategi perusahaan sejak awal. Perusahaan perlu mempersiapkan diri sedini mungkin dan mengembangkan peta jalan yang jelas, terukur, dan terikat waktu. Peta jalan ini

Institute of Certified Sustainability Practitioners

Talavera Office Park, 28th floor. Jl. TB Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430

T: +62 21 782 3524 | M: +62 882-9703-0950 | E: projects@institute-csp.org | Web: www.institute-CSP.org

harus mencakup target pengurangan emisi, kebutuhan investasi, pekerja yang terdampak, komunitas rentan, kebutuhan keterampilan masa depan, serta sistem pemantauan kemajuan," ujar Ali.

Proses perencanaan, lanjut Ali, harus melibatkan karyawan, serikat pekerja, komunitas lokal, pemerintah, investor, dan lembaga pendidikan, dengan dialog sosial sebagai kunci karena pekerja dan komunitas tidak seharusnya hanya menjadi penerima keputusan yang dibuat di tempat lain. Transisi yang berhasil harus dilandasi keadilan, inklusivitas, transparansi, partisipasi, akuntabilitas, dan kemakmuran bersama, sehingga tidak ada pekerja atau komunitas yang tertinggal hanya karena struktur ekonomi berubah.

Artikel ini merupakan CONFERENCE HIGHLIGHTS dari acara The 11th Sustainability Practitioner Conference (SPC) 2026 "Driving Just Transition: From Strategy to Real Impact, khususnya pada sesi Welcome Remarks.

Artikel ini tersedia dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Versi Bahasa Indonesia disediakan untuk memudahkan akses bagi pembaca Indonesia.